

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

RINGKASAN

PUTRI ADIRA PARAMITA. Perencanaan Program Wisata *Forest Healing* di Resort PTN Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *The Planning of Forest Healing Tourism Program at Resort PTN Selabintana Gunung Gede National Park*. Dibimbing oleh INSAN KURNIA.

Hutan merupakan wilayah yang didominasi oleh pepohonan dan memiliki unsur yang menghibur seperti pemandangan alam, udara yang bersih, sinar matahari dan suara alam. Hutan dapat memberikan sensasi nyaman bagi manusia ketika berada didalamnya dan manusia juga cepat pulih dari stress ketika berada di lingkungan alam. *Forest healing* merupakan bentuk pemanfaatan hutan dengan cara menikmati suara, aroma, dan pemandangan alam serta membiarkan tubuh untuk menuntun arah di hutan. *Forest healing* merupakan jasa penyembuhan yang menekankan pada kontribusi alam bagi manusia. Resort PTN Selabintana memiliki lingkungan dengan vegetasi yang rapat dan suasana yang tenang. Maka dari itu penting diadakannya *forest healing* di Resort PTN Selabintana karena dilihat dari kondisi lokasi Resort PTN Selabintana yang mendukung dari suasana ketenangan dan dari keadaan vegetasi yang tersedia. Tujuan kegiatan adalah, (1) mengidentifikasi potensi kawasan *forest healing*, (2) mengidentifikasi preferensi wisatawan terhadap *forest healing*, (3) mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap *forest healing*, dan (4) merancang program wisata *forest healing*. Kegiatan dilaksanakan di Resort PTN Selabintana TNGGP dimulai dari tanggal 28 Maret-16 Mei 2022. Data yang diambil mencakup (1) data potensi pada kawasan, (2) data preferensi wisatawan, (3) data persepsi wisatawan, dan (4) data program wisata *forest healing*.

Potensi kawasan *forest healing* yang ditemukan di Resort PTN Selabintana berjumlah 29 titik lokasi. Lokasi ini dibagi menjadi delapan kategori, yaitu lapangan aspal yang terbuka, lapangan rumput tertutup, lapangan rumput terbuka, sungai agak dalam berbatu, sungai dangkal berbatu, curug, aula dan jalan setapak. Lapangan aspal terbuka ditemukan di tiga titik lokasi. Lapangan rumput tertutup ditemukan di lima titik lokasi. Lapangan rumput terbuka ditemukan di dua titik lokasi. Sungai agak dalam berbatu ditemukan di satu titik lokasi. Sungai dangkal berbatu ditemukan di enam titik lokasi. Curug ditemukan di satu titik lokasi. Aula ditemukan di satu titik lokasi. Jalan setapak ditemukan di 10 titik lokasi.

Jumlah responden aktual didominasi oleh jenis kelamin perempuan, usia 17-25 tahun, domisili Wilayah Jabodetabek, tingkat pendidikan akhir SMA/MA/SMK, pekerjaan sebagai mahasiswa, bidang pekerjaan yaitu bidang pendidikan berstatus sebagai pegawai tetap dan sistem libur pada *weekend*, pendapatan per bulan belum memiliki pendapatan. Responden didominasi tidak sama sekali mengikuti organisasi dan yang mengikuti organisasi memiliki posisi sebagai anggota sedangkan jumlah responden potensial didominasi oleh jenis kelamin perempuan, usia 17-25 tahun, domisili Kabupaten Sukabumi (Kecamatan Sukabumi), tingkat pendidikan akhir D4/S1, pekerjaan sebagai mahasiswa, bidang pekerjaan bidang pendidikan berstatus sebagai pegawai tetap dan sistem libur pada *weekend*, pendapatan per bulan Rp2,5 juta-5 juta. Responden didominasi tidak sama sekali mengikuti organisasi dan yang mengikuti organisasi memiliki posisi sebagai anggota. Preferensi terhadap aktivitas didominasi jawaban terapi batu sungai dan menikmati pemandangan hutan. Rekan aktivitas didominasi oleh teman dengan

durasi 2-3 jam. Jarak tempuh didominasi 501-1000 meter. Kondisi jalur didominasi oleh rerumputan. Bentuk lokasi didominasi oleh curug dan hutan terbuka. Fasilitas didominasi oleh fotografer. Barang bawaan didominasi oleh makanan dan alat sholat.

Persepsi wisatawan yang didapatkan didominasi oleh jenis kelamin perempuan, usia 26-35 tahun, domisili Kabupaten Sukabumi (Kecamatan Sukabumi), tingkat pendidikan akhir D4/S1, pekerjaan sebagai pelajar dan PNS, berstatus sebagai pegawai tetap dan memiliki pendapatan per bulan Rp2,5 juta-Rp5 juta. Dampak ujicoba aktivitas terhadap perasaan responden memberikan dampak perasaan kesenangan ($\bar{x}= 2,84$) dan nilai terendah yaitu kesedihan ($\bar{x}= 2,56$).

Ragam kegiatan yang didapatkan yaitu 4 macam kategori dengan 12 buah ragam aktivitas. Kategori ragam aktivitas yang ditemukan yaitu (1) jelajah hutan, meliputi berjalan di hutan, mencium aroma hutan, meminum the, memeluk pohon dan berteriak, (2) Meditasi, meliputi meditasi pernafasan dan pikiran, dan yoga, (3) *art therapy*, meliputi melukis, terapi musik dan melihat burung/serangga/primata, dan (4) rekreasi air, meliputi berendam dan berenang. Program wisata yang direncanakan yaitu program wisata harian dan program wisata bermalam. Program wisata harian yang dirancang, yaitu *poling venture*, *damang sauyunan* dan *meditation heal*. Program bermalam yang dirancang, yaitu *abstract feeling*, *night star healing* dan *cry in the dark*.

Kata kunci: hutan, *forest healing*, kesehatan mental, program wisata, Resort PTN Selabintana TNGGP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.